

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah pada hakekatnya adalah suatu lembaga yang sangat unik, yaitu lembaga yang memiliki kemampuan gabungan dari kemampuan suatu *commercial bank* (bank umum) dan *multi-finance* (lembaga pembiayaan). Teknik *financial* yang dikembangkan dalam perbankan islam baik dalam rangka pengerahan dana dari bank itu maupun dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan oleh bank itu bagi nasabahnya adalah teknik-teknik *financial* yang tidak berdasarkan bunga (*interest free*), tetapi berdasarkan pada *profit and loss sharing principle*.

Didalam UU No.10 Tahun 1998 beberapa teknik *financial* tersebut yaitu *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah*. Dalam surat keputusan Direksi Bank Indonesia No.32/34/KEP/DIR tanggal 12 mei 1999 tentang bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, selain transaksi yang disebut dalam UU No. 10 tahun 1998 itu, disebutkan pula beberapa jenis transaksi yang lain, yaitu *Hiwalah, Istishna, Kafalah, Qardh, Qardh-ul Hasan, Rahn, Shaf, Wadi'ah, Wadiyah Yad Amanah dan wadi'ah Yad Damanah, wakalah* dan kartu debit berdasarkan prinsip *Ujr*.¹

¹ Sutan remy, *perbankan islam dan kedudukannya dalam tata hukum perbankan Indonesia*, Jakarta : pustaka utama graffiti, 2007, Hal.24.

Bank syari'ah berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah menjembatani kebutuhan dua pihak yang berbeda. Satu pihak merupakan nasabah yang memiliki dana dan pihak lainnya merupakan nasabah yang membutuhkan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi, serta menyalurkan dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya yang diperbolehkan dalam syariah.²

secara *yuridis* bank syariah baru mulai diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Dalam Undang-Undang tersebut, bank diberikan kebebasan untuk menentukan jenis imbalan dari para nasabah, baik bunga ataupun keuntungan bagi hasil. Walaupun demikian, keadaan bank syariah belum mendapat perhatian yang layak dalam industri perbankan nasional karena dalam Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tersebut, pembahasan perbankan dengan system bagi hasil diuraikan hanya sepintas dan merupakan sisipan belaka.

Pada *era reformasi*, perkembangan perbankan syariah makin meluas. Hal ini dipicu dengan berlakunya undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, yang lebih menjelaskan landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk

² Ismail, *perbankan syariah*, Jakarta: Kencana,2011,hal.46.

membuka cabang-cabang syariah atau bahkan mengonversi diri secara total menjadi bank syariah.³

Kegiatan operasional perbankan syariah di Indonesia di mulai pada tahun 1992 melalui pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pendirian Bank Muamalat Indonesia ini diikuti oleh bank-bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Namun demikian keberadaan dua jenis lembaga keuangan tersebut belum sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibentuklah lembaga-lembaga simpan pinjam yang disebut Baitul Maal Wattamwil (BMT). Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat mensponsori berdirinya Asuransi Islam, Syarikat Takaful Indonesia (STI) dan menjadi salah satu pemegang sahamnya. Tiga tahun kemudian yaitu 1997, Bank Muamalat meng sponsori lokakarya ulama tentang reksadana syariah yang kemudian diikuti dengan beroperasinya Reksadana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management.⁴

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998, BPR Syariah hanya dapat melaksanakan usaha menghipun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Memberikan kredit. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank Indonesia. Menempatkan dananya dalam bentuk

³ Amir machmud rukmana , *BANK SYARIAH Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* Jakarta: 2010,hal.86-87.

⁴ Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan lustrasi,ekonisia* Yogyakarta : 2013, hal.34

Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.⁵

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik perbankan syariah. Dalam menjalankan fungsi sebagai pihak penghimpunan dana, Bank Syariah mengeluarkan produk pendanaan yang salah satunya adalah Deposito berjangka yaitu fasilitas simpanan dana bagi nasabah yang dimiliki oleh bank syariah untuk tujuan investasi dimasa depan dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu. Pada bank syariah jangka waktu untuk deposito adalah sangat fleksibel, nasabah dapat menentukan sendiri jangka waktu investasi dana yang akan dilakukan yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dana-dana yang disimpan nasabah di bank syariah akan dijamin keamanannya oleh pihak bank itu sendiri. Selain itu, semua bank syariah telah menjadi anggota dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sementara jaminan nilai kesesuaian dengan unsur syariah dari uang yang disimpan di bank syariah akan dijamin oleh sebuah Dewan yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS).⁶

Salah satu Bank Syariah yang mengeluarkan produk deposito adalah PT.BPRS PNM Binama Semarang. Deposito mudharabah dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana lebih, dari kelebihan dana tersebut nasabah mendepositkan dengan tujuan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan yang di berikan setiap bulannya dari PT.BPRS PNM Binama Semarang dengan jangka waktu yang telah disepakati.

⁵ Ibid 95.

⁶ Ir.H.Muhammad Nadrattuzaman Hosen,Ms,MEc,ph.D, Hida saraswati,Sp, AM, Hasan Ali,MA, *Bankku syariah*, Jakarta : pusat komunikasi ekonomi syariah,2007, hal 9-10.

Deposito mudharabah PT.BPRS PNM Binama Semarang periode tahun 2009-2013 mengalami peningkatan di setiap tahunnya.tercatat pada tahun 2013 deposito mudharabah meningkat 108,77 % dari tahun 2009. Dari Rp. 3.525.120 menjadi Rp. 7.368.711. Dengan adanya peningkatan dana deposito mudharabah di PT.BPRS PNM Binama Semarang tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan dana deposito *mudharabah* tersebut. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan dana deposito mudharabah, Maka penulis ingin meneliti dan ingin megangkatnya di dalam penulisan tugas akhir yang berjudul **“FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN DEPOSITO MUDHARABAH DI BPRS PNM BINAMA SEMARANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan deposito mudharabah di PT. BPRS PNM Binama Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi peningkatan deposito mudharabah di PT. BPRS PNM Binama Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pemahaman baru kepada penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan deposito mudharabah di PT.BPRS PNM Binama Semarang .

2. Bagi PT.BPRS PNM Binama Semarang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi untuk PT.BPRS PNM Binama Semarang untuk kedepannya agar dapat berkembang lagi.

3. Bagi masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan baru terhadap pembaca tentang hal yang telah diteliti
- b. Dapat memberikan tambahan informasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun Tugas Akhir.
- c. Dengan adanya penelitian ini masyarakat akan lebih mengenal produk deposito mudharabah di PT.BPRS PNM Binama Semarang.

E. Telaah Pustaka

Untuk mendukung penelaah yang lebih mendetail seperti yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian awal terhadap ataupun karya-karya yang mempunyai relevansi terhadap topik yang ingin diteliti. Telaah pustaka dalam penulisan ini adalah Skripsi dengan judul: “ Faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan dana deposito

mudharabah serta pengaruhnya terhadap penggunaan dana (study kasus PT.Bank Negara Indonesia devisi syariah)”. Karya Sri Hastuti Mahasiswi Konsentrasi Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010. Menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peningkatan dana deposito mudharabah di BNI Syariah adalah Meningkatnya kesadaran keislaman masyarakat, BNI Syariah lebih meningkatkan promosi produk-produk syariah khususnya deposito mudharabah dengan cara memberikan hadiah pada produk deposito mudharabah untuk menarik minat nasabah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamikan hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁷

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian. Penulis mengumpulkan datanya melalui wawancara atau interview langsung dengan pegawai PT.BPRS PNM Binama Semarang .

⁷ Saifudin Azwar, *metode logi penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012, hal.5.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, artikel, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek tertentu yang menjadi fokus penelitian dan mengetahui suasana kerja di PT.BPRS PNM Binama Semarang, serta mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan produk Deposito Mudharabah.

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab kepada bagian- bagian yang terkait dengan tema yang diangkat di PT.BPRS PNM Binama Semarang , hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁹

⁸ Ervan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Gava Media. 2007. Hal.20.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993, hlm. 203.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 4 bab yang terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan tugas akhir.

Bab II : Gambaran umum PT.BPRS PNM Binama Semarang

Berisi tentang sejarah berdiri, visi misi, bidang usaha, bidang garap , struktur organisasi, tugas dan wewenang.

Bab III : Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang mudharabah, deposito mudharabah, karakteristik deposito mudharabah, perkembangan usaha PT.BPRS PNM Binama Semarang, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan deposito mudharabah.

Bab IV: Penutup

Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.